



PENGARUH BERBAGAI PEMBIAYAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH DI INDONESIA

Kartika Fatharani^{1*}, Achmad Fauzi², Indah Muliasari³

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta

Email: kartikafatharani10@gmail.com¹

Abstract

Financing is a fund provided by Islamic banking to assist customers in financing what they need under certain conditions and benefit both parties. Financing in Islamic banking consists of sale and purchase financing, profit sharing financing and lease financing. This research was conducted at the Sharia Rural Bank in Indonesia. The purpose of this study is to find out how financing at Islamic people's financing banks in Indonesia affects their profitability. The data used are financial statements obtained from the website of the Islamic people's credit bank or the website of the Financial Services Authority in Indonesia. The method used in this study is a quantitative descriptive method, which discusses problems by collecting data, deciphering, calculating, and explaining the effect of various financing on Sharia Rural Bank in Indonesia. Based on the results of the study, profitability in Islamic people's financing banks in Indonesia in 2021-2022 is insignificantly significantly influenced by various financings.

Keywords: Financing, Sale and Purchase Financing, Profit Sharing Financing, Lease Financing, Profitability.

Abstrak

Pembiayaan merupakan dana yang disediakan oleh perbankan syariah untuk membantu nasabah dalam membiayai hal yang diperlukannya dengan syarat tertentu dan menguntungkan dua belah pihak. Pembiayaan pada perbankan syariah terdiri dari pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa. Penelitian ini dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembiayaan pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia memengaruhi profitabilitasnya. Data yang digunakan adalah laporan keuangan yang diperoleh dari website bank perkreditan rakyat syariah atau website Otoritas Jasa Keuangan yang ada di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu membahas masalah dengan cara mengumpulkan data, menguraikan, menghitung, dan menjelaskan pengaruh berbagai pembiayaan terhadap bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia tahun 2021-2022 dipengaruhi secara signifikan oleh berbagai pembiayaan. Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia tahun 2021-2022 dipengaruhi secara tidak signifikan oleh berbagai pembiayaan.

Kata kunci: Pembiayaan, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Kemajuan perekonomian di suatu negara salah satunya dipengaruhi dengan sektor dunia perbankan baik itu perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Perbankan syariah semakin mempengaruhi perekonomian nasional dari tahun ke tahun seiring meningkatnya fungsi perbankan. Selain itu, jumlah bank yang terus meningkat menandai peningkatan besarnya pangsa pasar perbankan (Kumparan.com, 2022). Namun, di Indonesia sendiri bank konvensional masih lebih mendominasi dalam dunia perbankan. Pangsa pasar perbankan syariah secara menyeluruh masih mencapai 5% dari keseluruhan asset perbankan nasional (Sita Nastiti & Ivan Firdaus, 2019). Bank syariah dinilai kurang dalam hal kemampuan meningkatkan profitabilitas jika dibandingkan dengan bank konvensional. Salah satu penyebabnya yaitu dikarenakan bank syariah menanggung *cost of fund* lebih tinggi jika dibandingkan dengan bank konvensional. Selain itu, bank syariah juga mengalami peningkatan biaya

operasional (Kontan.co.id, 2018). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba selama periode tertentu yang ditunjukkan dari tingkat kesuksesan perusahaan dan kemampuan perusahaan tersebut untuk menggunakan aktiva secara produktif yaitu dengan membandingkan antara keuntungan atau laba yang didapatkan dalam suatu periode dengan jumlah modal atau aktiva perusahaan tersebut (Alpi & Batubara, 2021). Profitabilitas dapat diukur dengan beberapa rasio, salah satunya ialah *Return On Assets* yang dijadikan proksi dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas.

Industri Perbankan syariah terbagi menjadi beberapa jenis diantaranya bank umum syariah, unit usaha syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah. Perbankan syariah menyalurkan beberapa pembiayaan. Pembiayaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Semakin tinggi tingkat penyaluran pembiayaan maka semakin tinggi juga tingkat suatu perusahaan memperoleh laba, begitu juga sebaliknya. Kesehatan penyaluran pembiayaan haruslah dijaga karena pembiayaan merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar dalam perbankan syariah. Hal ini berpengaruh pula pada tingkat profitabilitas yang juga dipengaruhi oleh tingkat laba suatu perusahaan (Suharti & Salpiah, 2019). Pembiayaan sendiri ada yang dalam bentuk pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa.

Menurut (Hidayati, 2021), pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* yang merupakan pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan jual beli mempengaruhi tingkat profitabilitas. Semakin tinggi tingkat pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* maka semakin tinggi juga pengaruhnya dalam meningkatkan profitabilitas. Pembiayaan *murabahah* dapat menurunkan tingkat risiko ketidakpastian yang berhubungan dengan bisnis bagi hasil serta meningkatkan pendapatan dari margin (Sihombing & Kristiyono, 2022). Begitu juga pembiayaan *ijarah* yang merupakan pembiayaan sewa menurut (Hartati et al., 2021) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Menurut (Riduan Mas'ud; Muhammad Jalaluddin, 2022), Secara parsial pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa mempengaruhi profitabilitas pada perbankan syariah. Dan secara simultan profitabilitas pada perbankan syariah dipengaruhi oleh pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa (Azizah & Agung Eko Purwana, 2021).

Sedangkan menurut (Bunadi & Putri Amalia, 2019), pembiayaan jual beli tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan karena tidak adanya kepastian bahwa seluruh nasabah yang menerima penyaluran pembiayaan jual beli mengembalikan sesuai dengan kesepakatan awal. Lalu menurut (Mauizhotul Hasanah, 2020), pembiayaan *mudharabah* yang termasuk kedalam pembiayaan jual beli juga tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena meningkatkan pengeluaran bank pembiayaan rakyat syariah serta memiliki tingkat risiko yang tinggi sehingga tidak relevan dengan tingkat hasil yang diharapkan oleh bank pembiayaan rakyat syariah. Begitu juga pembiayaan *murabahah* yang termasuk kedalam pembiayaan bagi hasil, menurut (Asmyhidayah, 2016) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas yang dikarenakan semakin tinggi pembiayaan

yang dikeluarkan tidak menjamin bank pembiayaan rakyat syariah akan memperoleh pendapatan tinggi yang mempengaruhi laba. Hal ini dikarenakan pembiayaan yang disalurkan tidak memiliki jaminan akan dikembalikan oleh nasabah kepada pihak bank pembiayaan rakyat syariah. Menurut (Sirat et al., 2018), pembiayaan *ijarah* atau yang termasuk dalam salah satu pembiayaan sewa juga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dikarenakan pembiayaan sewa yang kurang diminati jika dibandingkan dengan pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah*. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini akan membahas lebih lanjut mengenai “Pengaruh Berbagai Pembiayaan terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia”.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembiayaan

Bank syariah melakukan dua cara dalam menyalurkan dananya, yaitu dengan investasi dan pembiayaan. Yang dimaksud dengan pembiayaan yaitu dimana bank syariah menyediakan dana untuk membantu nasabah dalam membiayai hal yang diperlukannya dengan syarat harus digunakan dengan adil, benar dan juga syarat yang jelas serta memberikan keuntungan bagi kedua pihak (Ilyas, 2018). Pembiayaan merupakan penyediaan tagihan yang dipersamakan atau uang yang dapat berdasarkan kesepakatan atau persetujuan antara pihak lain yang mewajibkan pihak yang telah dibiayai untuk memberikan bagi hasil atau imbalan dalam jangka waktu tertentu sebagai pengembalian tagihan atau uang kepada pihak bank (Musrifah, 2020). Jadi dapat disimpulkan bahwa pembiayaan merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh perbankan syariah dalam rangka menyalurkan dananya kepada nasabah untuk tujuan tertentu yang telah memenuhi persyaratan yang ada dengan hasil akhir yaitu bagi hasil. Pembiayaan sendiri terdiri dari pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa.

Pembiayaan Jual Beli

Pembiayaan jual beli merupakan suatu cara bank syariah dalam menyalurkan dana berupa pembiayaan dengan prinsip jual beli dan margin yang disebut sebagai keuntungan banknya (Rahayu, 2022). Pembiayaan dengan prinsip jual beli dimaksudkan untuk transaksi berupa barang. Pembiayaan dengan prinsip jual beli ini terdiri dari akad *murabahah*, *salam* dan *Istishna'* (Ilhamy, 2018).

Murabahah merupakan suatu produk bank syariah yang digunakan ketika terjadi transaksi jual beli. Ketika transaksi tersebut dilaksanakan, harga jual yaitu harga barang yang dibeli oleh bank dari pemasok dengan ditambahkan keuntungan atau margin. Dan nantinya besar keuntungan yang diambil harus disampaikan kepada nasabah selaku pembeli. Barang akan diberikan setelah akad serta pembayaran biasanya dilakukan dengan cara cicilan yang harganya tidak dapat berubah sepanjang kesepakatan. Selanjutnya ada pembiayaan *salam*. Pembiayaan *salam* merupakan suatu produk bank syariah yang digunakan ketika terjadi transaksi jual beli dengan bank sebagai pihak pembeli dan

nasabah sebagai pihak penjual. Jual beli ini dilakukan dengan sistem memesan suatu barang namun pembayaran telah diberikan secara tunai. Setelah menerima barang, bank akan menjual kembali kepada nasabah rekanan lainnya ataupun kepada nasabah yang menjualnya dengan sistem pembayaran akan dicicil oleh nasabah tersebut serta ketentuan harga harus disepakati kedua belah pihak. Selanjutnya yang terakhir ada *isthisna'*. Pembiayaan *isthisna'* memiliki sistem yang sama dengan akad *bai' salam*, yang membedakan yaitu barang yang diperjualbelikan yaitu dalam bentuk pesanan atau meminta dibuatkan suatu barang yang biasanya transaksi ini dilakukan oleh perusahaan manufaktur (Supriyadi, 2018).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan jual beli merupakan salah satu pembiayaan atau penyaluran dana antar bank syariah dengan nasabah yang menggunakan prinsip jual beli dan dengan hasil akhir berupa keuntungan bank atau biasa disebut margin. Berikut ini cara perhitungannya:

$$PJB = \text{Pembiayaan Prinsip } \textit{Murabahah} + \text{Pembiayaan Prinsip } \textit{Salam} + \text{Pembiayaan Prinsip } \textit{Istishna}'$$

Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan bagi hasil merupakan suatu cara bank syariah dalam menyalurkan dana berupa pembiayaan dengan prinsip kerjasama yang persentase keuntungannya (nisbah) bagi hasil disesuaikan dengan kesepakatan ketika awal akad (Rahayu, 2022). Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dimaksudkan untuk melakukan kerjasama yang menghasilkan barang dan jasa. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil terdiri dari akad *mudharabah* dan *musyarakah* (Ilhamy, 2018).

Mudharabah yaitu suatu pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah kepada masyarakat yang kekurangan dana untuk membuka usaha ataupun mengembangkan usaha yang dimilikinya. Dalam pembiayaan *mudharabah* ini, bank syariah berhak menerima suatu jaminan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Pembiayaan ini bukan hanya membantu dalam aspek produktif usaha namun juga konsumtif yaitu seperti pembelian mobil dan motor. Sedangkan pembiayaan *musyarakah* merupakan suatu akad kemitraan atau Kerjasama antar para pemilik modal untuk menggabungkan modalnya dan menjalankan suatu usaha bersama yang keuntungan dan kerugiannya dibagikan secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal yang diberikan (Alimatul Farida, 2020).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu pembiayaan atau penyaluran dana antar bank syariah dengan nasabah yang menggunakan prinsip kemitraan atau kerjasama dan dengan hasil akhir berupa keuntungan yang sesuai dengan kesepakatan ketika awal akad. Berikut ini cara perhitungannya:

$$PBH = \text{Pembiayaan Prinsip } \textit{Mudharabah} + \text{Pembiayaan Prinsip } \textit{Musyarakah}$$

Pembiayaan Sewa

Pembiayaan sewa merupakan akad atau perjanjian yang dilakukan oleh bank syariah dengan nasabah dalam bentuk sewa menyewa ataupun sewa beli (Putra, 2018). Pembiayaan dengan prinsip sewa dimaksudkan untuk mendapatkan jasa. Pembiayaan dengan prinsip sewa ini dilakukan dengan transaksi dalam bentuk *ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik* (Ilhamy, 2018).

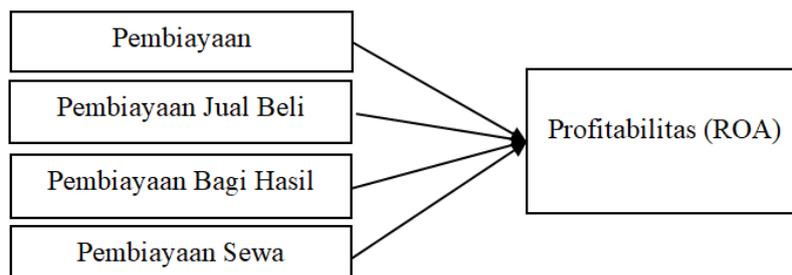
Ijarah merupakan suatu akad mengenai kesepakatan hak guna atas barang dan/atau jasa yang dipindahkan tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan dari barang itu sendiri. Pada hakikatnya *Ijarah* sama dengan prinsip jual beli, yang membedakan yaitu transaksi *ijarah* memiliki objek dalam bentuk jasa serta keistimewaan bagi pengusaha untuk memulai suatu usaha karena dalam transaksi *ijarah* ini pengusaha tidak memerlukan barang dan modal terlebih dahulu karena bank syariah menyediakan penyewaan kepada nasabahnya (Muhayatsyah, 2019). Sedangkan *ijarah muntahiya bittamlik* merupakan perpaduan antara prinsip sewa dan jual beli, dimana transaksi *ijarah muntahiya bittamlik* ini bank syariah dan nasabah melakukan transaksi dengan prinsip sewa yang diakhiri dengan pemindahan kepemilikan. Terdapat dua cara dalam akad *ijarah muntahiya bittamlik* ini, yang pertama yaitu akad sewa antar bank syariah dan nasabah dengan diakhiri bank syariah menjual barang tersebut kepada nasabah itu sendiri. Sedangkan cara kedua yaitu akad sewa antar bank syariah dan nasabah dengan diakhir bank syariah menghibahkan barang tersebut ke nasabah itu sendiri (Usmaniyah, 2022).

Dapat disimpulkan bahwa pembiayaan sewa atau lease financing merupakan salah satu cara bank syariah dalam melakukan pembiayaan atau penyaluran dana kepada nasabahnya dalam bentuk sewa suatu barang atau jasa yang dalam transaksinya kepemilikan atas suatu barang dapat berpindah ataupun tidak. Berikut ini cara perhitungannya:

$$\text{PSM} = \text{Pembiayaan Prinsip } Ijarah + \text{Pembiayaan Prinsip } Ijarah Muntahiya Bittamlik$$

Kerangka Pemikiran

Dengan melihat pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia seperti Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Sewa, maka diperlukan tingkat pengaruh berbagai pembiayaan terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets* agar dapat menentukan besaran pembiayaan yang disalurkan agar lebih maksimal profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian 1

Sumber: Penulis (2023)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Zaluchu, 2020), penelitian kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang lebih menekankan data dalam bentuk tabel dan angka sehingga memungkinkan hasil yang dihitung dengan analisis statistik sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode statistik deskriptif. Metode statistik deskriptif merupakan metode yang memungkinkan peneliti menyederhanakan data sehingga pembaca mudah mengambil informasi dari sebuah data. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini ialah analisis regresi data panel yang merupakan suatu metode analisis data dalam bentuk gabungan data silang (*cross section*) dan data runtut waktu (*time series*) untuk membuat taksiran hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada beberapa periode waktu (Nengsih & Martaliah, 2021).

Pengujian pada penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh yang terjadi pada Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets* (ROA) pada bank pembiayaan rakyat syariah dengan adanya pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli dan pembiayaan sewa. Pengukuran pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa yang diukur dengan membandingkan antara pembiayaan dengan total pembiayaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengujian Statistik

Analisis Data Panel

Dalam mengestimasi data panel, terdapat tiga metode yang dapat digunakan. Diantaranya *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*. Maka untuk menentukan model data panel yang digunakan, dapat menggunakan uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier*.

Penentuan Model Data Panel

Penentuan model regresi penelitian 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Chow Regresi Penelitian 1

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.641593	(29,29)	0.0055
Cross-section Chi-square	77.545274	29	0.0000

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil *Chow Test* pada Tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa nilai a lebih besar dari Probabilitas *Cross-section Chi-Square*. Dimana terlihat Probabilitas *Cross-section Chi-Square* sebesar 0.00 atau 0% dengan nilai a sebesar 0.05 atau 5%, sehingga *Fixed Effect Model* yang terpilih.

Tabel 2 Hasil Uji Hausman Regresi Penelitian 1

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.051740	1	0.8201

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil *Hausman Test* pada Tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa nilai a lebih kecil dari Probabilitas *Cross-section random*. Dimana terlihat Probabilitas *Cross-section random* sebesar 0.8201 atau 82.01% dengan nilai a sebesar 0.05 atau 5%, sehingga *Fixed Effect Model* yang terpilih. Maka dari itu, model data panel terbaik yang dipilih untuk penelitian 1 yaitu *Random Effect Model*.

Tabel 3 Hasil Uji Lagrange Multiplier Regresi Penelitian 1

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	6.068902 (0.0138)	0.079347 (0.7782)	6.148249 (0.0132)
Honda	2.463514 (0.0069)	-0.281686 (0.6109)	1.542785 (0.0614)
King-Wu	2.463514 (0.0069)	-0.281686 (0.6109)	0.172822 (0.4314)
Standardized Honda	2.647853 (0.0041)	0.308127 (0.3790)	-3.155622 (0.9992)
Standardized King-Wu	2.647853 (0.0041)	0.308127 (0.3790)	-1.858332 (0.9684)
Gourieroux, et al.	--	--	6.068902 (0.0189)

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil *Lagrange Multiplier Test* pada tabel IV.5 diatas, menunjukkan bahwa nilai α lebih besar dari P-value yaitu *Both* dari *Breusch-Pagan*. Dimana terlihat *Both* dari *Breusch-Pagan* sebesar 0.0132 atau 1,32% dengan nilai α sebesar 0.05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau *Random Effect Model* yang terpilih. Maka dari itu, model data panel terbaik yang dipilih untuk regresi penelitian 1 yaitu *Random Effect Model*.

Penentuan model penelitian 2 sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Chow Penelitian 2

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.965467	(29,27)	0.0003
Cross-section Chi-square	99.598796	29	0.0000

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil *Chow Test* pada Tabel 4 diatas, menunjukkan bahwa nilai α lebih besar dari Probabilitas *Cross-section Chi-Square*. Dimana terlihat Probabilitas *Cross-section Chi-Square* sebesar 0.00 atau 0.00% dengan nilai α sebesar 0.05 atau 5%, sehingga *Fixed Effect Model* yang terpilih.

Tabel 5 Hasil Uji Hausman Penelitian 2

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.286896	3	0.0985

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil Hausman Test pada Tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa nilai α lebih kecil dari Probabilitas Cross-section random. Dimana terlihat Probabilitas Cross-section random sebesar 0.0985 atau 9.85% dengan nilai α sebesar 0.05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Random Effect Model* yang terpilih.

Tabel 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier Regresi Penelitian 2

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	7.728476 (0.0054)	0.173426 (0.6771)	7.901901 (0.0049)
Honda	2.780014 (0.0027)	-0.416444 (0.6615)	1.671296 (0.0473)

King-Wu	2.780014 (0.0027)	-0.416444 (0.6615)	0.098114 (0.4609)
Standardized Honda	3.081832 (0.0010)	0.120970 (0.4519)	-2.859683 (0.9979)
Standardized King-Wu	3.081832 (0.0010)	0.120970 (0.4519)	-1.930160 (0.9732)
Gourieroux, et al.	--	--	7.728476 (0.0080)

Sumber: Data diolah *Eviews 12*

Berdasarkan hasil *Lagrange Multiplier Test* pada tabel IV.6 diatas, menunjukkan bahwa nilai α lebih besar dari P-value yaitu *Both* dari *Breusch-Pagan*. Dimana terlihat *Both* dari *Breusch-Pagan* sebesar 0.0049 atau 0.49% dengan nilai α sebesar 0.05 atau 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau *Random Effect Model* yang terpilih. Maka dari itu, model data panel terbaik yang dipilih untuk regresi penelitian 2 yaitu *Random Effect Model*.

Hasil Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 7 Hasil Regresi Data Panel Penelitian 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.311545	0.185909	-1.675796	0.0992
P	0.015656	0.007853	1.993673	0.0509

Sumber: Data diolah *Eviews 12*

Berdasarkan hasil Tabel 7 diatas, maka diperoleh hasil persamaan regresi data panel 1 yang digunakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = -0.311545 + 0.015656 P_{it} + \varepsilon_{it}$$

Sehingga dapat diperoleh interpretasi dari persamaan regresi berganda data panel penelitian 1 diatas sebagai berikut:

Koefisien konstanta sebesar -0.311545, maka jika variabel bebas yang terdiri dari pembiayaan, pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa bernilai konstan maka nilai *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0.311545 satuan.

Koefisien regresi pembiayaan sebesar 0.015656, maka pembiayaan berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Dimana diasumsikan variabel lain bernilai konstan, setiap

peningkatan satu persen dari pembiayaan maka akan meningkatkan *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.015656 satuan.

Tabel 8 Hasil Regresi Data Panel Penelitian 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.369142	0.178016	-2.073640	0.0427
PJB	0.017602	0.008230	2.138936	0.0368
PBH	0.008810	0.004464	1.973450	0.0534
PSM	-0.008909	0.003097	-2.876628	0.0057

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan hasil Tabel 8 diatas, maka diperoleh hasil persamaan regresi data panel penelitian 2 sebagai berikut:

$$Y_{it} = -0.369142 + 0.017602 PJB_{it} + 0.008810 PBH_{it} - 0.008909 PSM_{it} + \varepsilon_{it}$$

Sehingga dapat diperoleh intepretasi dari persamaan regresi berganda data panel 2 diatas sebagai berikut:

Koefisien konstanta sebesar -0.369142, maka jika variabel bebas yang terdiri dari pembiayaan, pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa bernilai konstan maka nilai *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0.369142 satuan.

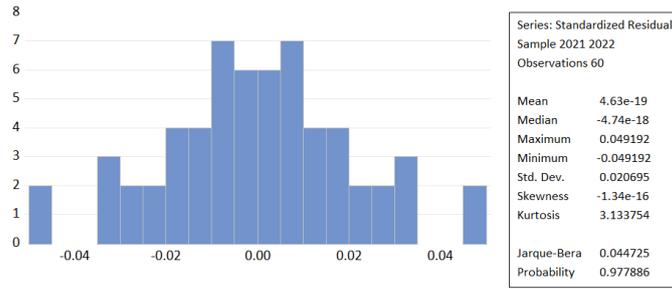
Koefisien regresi pembiayaan jual beli sebesar 0.017602, maka pembiayaan berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Dimana diasumsikan variabel lain bernilai konstan, setiap peningkatan satu persen dari pembiayaan jual beli maka akan meningkatkan *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.017602 satuan.

Koefisien regresi pembiayaan bagi hasil sebesar 0.008810, maka pembiayaan berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA). Dimana diasumsikan variabel lain bernilai konstan, setiap peningkatan satu persen dari pembiayaan bagi hasil maka akan menaikkan *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.008810 satuan.

Koefisien regresi pembiayaan sewa sebesar -0.008909, maka pembiayaan berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA). Dimana diasumsikan variabel lain bernilai konstan, setiap peningkatan satu persen dari pembiayaan sewa maka akan menurunkan *Return On Assets* (ROA) sebesar -0.008909 satuan.

Uji Asumsi Klasik

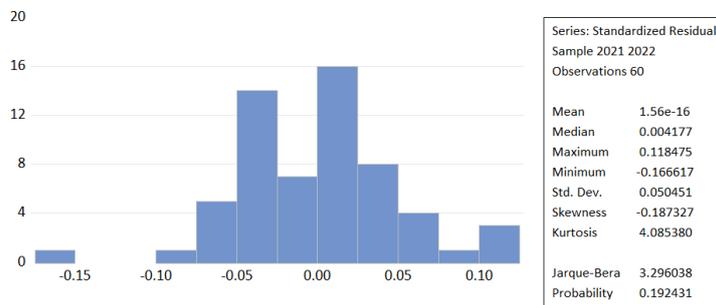
Uji Normalitas



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas Regresi Penelitian 1

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan Gambar 2 diatas, menunjukkan bahwa *Probability* sebesar 0.977886 atau 97.78% yang artinya *Probability* lebih besar dari 5%. Maka data pada regresi penelitian 1 terdistribusi normal.



Gambar 3 Hasil Uji Normalitas Regresi Penelitian 2

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan Gambar 3 diatas, menunjukkan bahwa *Probability* sebesar 0.192431 atau 19.24% yang artinya *Probability* lebih besar dari 5%. Maka data pada Regresi penelitian 2 terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 9 Hasil Uji Mutikolinearitas Regresi Penelitian 2

	PJB	PBH	PSM
PJB	1.000000	0.303132	0.361588
PBH	0.303132	1.000000	0.220190
PSM	0.361588	0.220190	1.000000

Sumber: Data Diolah Eviews 12

Berdasarkan Tabel 9 diatas, menunjukkan bahwa koefisien korelasi diantara variabel bebas tidak ada yang melebihi 85% atau 0.85. Dengan koefisien korelasi tertinggi terdapat pada pembiayaan jual beli dan pembiayaan sewa sebesar 0.361588, sedangkan koefisien korelasi terendah terdapat pada pembiayaan sewa dan pembiayaan bagi hasil sebesar 0.220190. Maka tidak adanya masalah

multikolinearitas serta tidak ada hubungan linear antar variabel bebas dalam model regresi penelitian 2.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10 Uji Heteroskedastisitas Metode Park pada Regresi Penelitian 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
P	7.91E-16	3.88E-13	0.002040	0.9984

Sumber: Data Diolah Eviews 12

Berdasarkan Tabel 10 diatas, menunjukkan bahwa probabilitas residu dari tiap variabel bebas lebih besar dari 0.05 atau 5%. Maka data panel regresi penelitian 1 tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

Tabel 11 Uji Heterokedastisitas Metode Park pada Regresi Penelitian 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PJB	-1.85E-16	2.02E-13	-0.000915	0.9993
PBH	2.83E-16	8.40E-14	0.003368	0.9973
PSM	6.93E-16	4.29E-14	0.016153	0.9872

Sumber: Data Diolah Eviews 12

Berdasarkan Tabel 11 diatas, menunjukkan bahwa probabilitas residu dari tiap variabel bebas lebih besar dari 0.05 atau 5%. Maka data panel Regresi penelitian 2 tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Tabel 12 Uji Signifikasi Parsial Regresi Penelitian 1

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
P	0.015656	0.007853	1.993673	0.0509

Sumber: Data Diolah Eviews 12

Berdasarkan Tabel 12 diatas, menunjukkan bahwa probabilitas dari Pembiayaan sama dengan nilai α sebesar 0.05 atau 5%. Dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sehingga dapat dihasilkan bahwa H1 diterima.

Tabel 13 Uji Signifikasi Parsial Regresi Penelitian 2

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PJB	0.017602	0.008230	2.138936	0.0368
PBH	0.008810	0.004464	1.973450	0.0534
PSM	-0.008909	0.003097	-2.876628	0.0057

Sumber: Data Diolah Eviews 12

Berdasarkan Tabel 13 diatas, menunjukkan bahwa probabilitas dari Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Sewa lebih kecil dari 0.05 atau 5%. Sedangkan Pembiayaan Bagi Hasil lebih besar dari 0.05 atau 5%. Dapat disimpulkan bahwa Pembiayaan Jual Beli berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dan Pembiayaan Sewa berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas. Sedangkan Pembiayaan Bagi Hasil Tidak Berpengaruh Signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga dapat dihasilkan bahwa H2 diterima sedangkan H3 dan H4 ditolak.

Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Tabel 14 Uji Signifikasi Simultan (Uji F) Regresi Penelitian 2

Root MSE	0.031738	R-squared	0.208999
Mean dependent var	0.029242	Adjusted R-squared	0.166624
S.D. dependent var	0.035987	S.E. of regression	0.032852
Sum squared resid	0.060439	F-statistic	4.932120
Durbin-Watson stat	1.976504	Prob(F-statistic)	0.004138

Sumber: Data Diolah Eviews 12

Berdasarkan Tabel 14 diatas, menunjukkan bahwa probabilitas dari F Statistik lebih kecil dari 0.05 atau 5%. Maka variabel bebas secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Koefisien Determinasi

Tabel 15 Koefisien Determinasi Regresi Penelitian 1

Root MSE	0.037741	R-squared	0.065131
Mean dependent var	0.035520	Adjusted R-squared	0.049013
S.D. dependent var	0.039363	S.E. of regression	0.038386
Sum squared resid	0.085462	F-statistic	4.040798
Durbin-Watson stat	1.970661	Prob(F-statistic)	0.049071

Sumber: Data Diolah Eviews 12

Berdasarkan Tabel 15 diatas, menunjukkan bahwa nilai dari *Adjusted R-squared* yaitu sebesar 0.049013 atau 4.90%. Dapat disimpulkan bahwa sebesar 4.90% dipengaruhi oleh Pembiayaan. Sedangkan persentase sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 16 Koefisien Determinasi Regresi Penelitian 2

Root MSE	0.031738	R-squared	0.208999
Mean dependent var	0.029242	Adjusted R-squared	0.166624
S.D. dependent var	0.035987	S.E. of regression	0.032852
Sum squared resid	0.060439	F-statistic	4.932120
Durbin-Watson stat	1.976504	Prob(F-statistic)	0.004138

Sumber: Data Diolah Eviews 12

Berdasarkan Tabel 16 diatas, menunjukkan bahwa nilai dari *Adjusted R-squared* yaitu sebesar 0.166624 atau 16.66%. Dapat disimpulkan bahwa sebesar 16.66% dipengaruhi oleh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Sewa. Sedangkan persentase sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN PENGUJIAN STATISTIK

Pembahasan Pengujian Statistik Regresi Penelitian 1:

Pengaruh Pembiayaan terhadap Profitabilitas

Pada uji signifikansi parsial, variabel bebas yaitu pembiayaan memiliki Probability sebesar 0.0509 atau 5% dengan nilai koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Probability dari pembiayaan sama dengan nilai α yang sebesar 0.05 atau 5% yang berarti pembiayaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas. Yang mengartikan bahwa besar atau kecilnya tingkat pembiayaan, berdampak pada meningkat profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian (Suryadi, 2022) yang menjelaskan bahwa keseluruhan pembiayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Begitu pula dalam beberapa penelitian lain, diantaranya pada penelitian oleh (Nopa Saputra, 2021) yang menjelaskan bahwa pembiayaan jual beli yang terdiri dari pembiayaan murabahah dan pembiayaan istishna, lalu ada pembiayaan bagi hasil yang terdiri dari pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah, serta pembiayaan sewa yang terdiri dari pembiayaan ijarah. Ketiga jenis pembiayaan ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Sama halnya dengan hasil penelitian oleh (Sirat et al., 2018) yang menjelaskan bahwa pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan ijarah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pembahasan Pengujian Statistik Penelitian 2:

Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap Profitabilitas

Pada uji signifikansi parsial, variabel bebas yaitu pembiayaan jual beli memiliki Probability sebesar 0.0368 atau 3.68% dengan nilai koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Probability dari pembiayaan lebih kecil dibandingkan dengan nilai α yang sebesar 0.05 atau 5% yang berarti pembiayaan jual beli berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas. Pembiayaan jual beli ini memiliki keuntungan dalam bentuk margin yang apabila nasabah memperoleh kredit yang bersumber dari perbankan syariah ini, maka nasabah tersebut tidak wajib untuk membayar bunga beserta cicilannya sekaligus melainkan secara kredit sehingga pembiayaan jual beli ini yang memiliki sistem cukup mudah dapat meningkatkan kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan namun dikarenakan adanya percepatan dalam melunaskan pembiayaan sehingga keuntungan tidak maksimal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Romadhon, 2020) yang menjelaskan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan tinggi atau rendahnya pembiayaan jual beli yang disalurkan kepada nasabah, akan mempengaruhi return dan margin keuntungan yang diterima oleh bank. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriyani et al., 2019) yang menjelaskan bahwa tingkat penyaluran pembiayaan murabahah yang tinggi akan mempengaruhi keuntungan bagi perbankan.

Namun terdapat beberapa penelitian yang tidak sejalan dengan hasil penelitian ini, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Garwautama Sulaeman; Noor, Iqbal, 2021) yang menjelaskan bahwa pembiayaan jual beli tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang disebabkan tingkat resikonya yang relative tinggi. Hal ini juga didukung oleh penelitian oleh (Rachmawati, 2021) dan (Cicik Mutiah et al., 2020) yang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pembiayaan jual beli tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan terjadinya percepatan pelunasan sehingga kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan kurang maksimal.

Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap Profitabilitas

Pada uji signifikansi parsial, variabel bebas yaitu pembiayaan bagi hasil memiliki Probability sebesar 0.0534 atau 5.34% dengan nilai koefisien positif. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Probability dari pembiayaan lebih besar dibandingkan dengan nilai α yang sebesar 0.05 atau 5% yang berarti pembiayaan bagi hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas. Keuntungan pada suatu usaha pasti bergantung dengan modal yang dikeluarkan, begitu pula dalam penyaluran pembiayaan. Pembiayaan bagi hasil yang cenderung memiliki resiko lebih besar dibandingkan dengan pembiayaan lainnya berkemungkinan menjadi faktor penyaluran pembiayaan bagi hasil belum optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Kusuma, 2019) yang menjelaskan bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas dikarenakan pihak bank ikut menanggung kerugian yang dialami oleh nasabah. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Rachmawati, 2021) dan (Cicik Mutiah et al., 2020)

yang dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan terjadinya tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola asset perusahaan relatif rendah sehingga kemampuan dalam memperoleh keuntungan kurang maksimal.

Namun terdapat beberapa penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini. Dimana pada penelitian yang dilakukan oleh (R. D. Putri, 2020) dengan hasil penelitian bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas, dimana keuntungan yang didapat berbanding lurus dengan pembiayaan yang disalurkan. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka semakin besar keuntungan suatu bank. Lalu ada pula penelitian yang dilakukan oleh (Raharjo & Wahyuni, 2019), dimana dalam penelitiannya dijelaskan bahwa keuntungan yang didapatkan pada pembiayaan bagi hasil telah disepakati diawal dengan nasabah saat penentuan nisbah atau porsi bagi hasil.

Pengaruh Pembiayaan Sewa terhadap Profitabilitas

Pada uji signifikansi parsial, variabel bebas yaitu pembiayaan sewa memiliki Probability sebesar 0.0057 atau 0.57% dengan nilai koefisien negatif. Hal ini menunjukkan bahwa nilai Probability dari pembiayaan lebih kecil dibandingkan dengan nilai α yang sebesar 0.05 atau 5% yang berarti pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel terikat yaitu profitabilitas. Dimana jika nilai aktiva pembiayaan sewa bertambah maka akan mengakibatkan penurunan pada nilai Return On Assets. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Khumaini & Armina, 2019) yang menyatakan bahwa pembiayaan sewa berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Begitu pula pada hasil penelitian oleh (Dukalang & Nugroho, 2022) yang menjelaskan bahwa pembiayaan sewa berpengaruh negatif signifikan dikarenakan keuntungan yang diperoleh relatif lebih kecil jika dibandingkan dengan pembiayaan lainnya. Hal ini juga diperkuat dengan risiko yang ditanggung dari pembiayaan sewa yang cukup besar, dimana kerusakan barang ditanggung oleh pemilik barang atau pihak bank padahal kerugian kerusakan barang tersebut tidak sebanding dengan keuntungan yang diterima dari pembiayaan sewa.

Namun ada beberapa penelitian yang tidak sejalan dengan hasil penelitian ini, diantaranya pada penelitian yang dilakukan oleh (Indra Yanti, 2020) dengan hasil penelitian yaitu semakin sedikit akad ijarah yang dilakukan pada bank maka makin sedikit keuntungan yang diperoleh. Penelitian ini didukung juga dengan penelitian oleh (Sirat et al., 2018) dengan hasil penelitian bahwa pembiayaan sewa yang berkecimpung dalam bidang sewa menyewa memiliki peminat yang relatif rendah sehingga keuntungan yang diperoleh relatif rendah pula.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disimpulkan dari penelitian bahwa:

1. **Secara Parsial, Pembiayaan Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Profitabilitas.** Analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pembiayaan dan profitabilitas. Artinya, ketika perusahaan menggunakan sumber pembiayaan, hal itu berdampak positif pada tingkat profitabilitasnya.
2. **Secara Parsial, Pembiayaan Jual Beli Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Profitabilitas.** Analisis menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Model pembiayaan ini tampaknya memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mencapai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi.
3. **Secara Parsial, Pembiayaan Bagi Hasil Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas.** Berdasarkan analisis, terdapat hasil yang menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Model pembiayaan ini mungkin tidak secara langsung mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.
4. **Secara Parsial, Pembiayaan Sewa Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Profitabilitas.** Hasil analisis menunjukkan bahwa pembiayaan sewa memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Model pembiayaan ini mungkin menimbulkan beban biaya yang lebih tinggi dan dapat mengurangi tingkat keuntungan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimatul Farida. (2020). Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Roa) Bank Umum Syariah. *Malia (Terakreditasi)*, 11(2), 327–340. <https://doi.org/10.35891/MI.V11i2.2150>
- Alpi, M. F., & Batubara, S. S. (2021). Studi Profitabilitas: Antaseden Dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 46–53. <https://doi.org/10.30596/Jimb.V22i1.5617>
- Asmyhidayah, R. (2016). *Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bprs Di Yogyakarta Tahun 2012-2016 The Effect Of Mudharaba Financing , Murabaha And Musharaka On The Profitability Of Bprs In Yogyakarta 2012-2016*. 1–19.
- Azizah, N., & Agung Eko Purwana. (2021). Return On Assets Dan Determinasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Studi Pada Bus Non Devisa Periode 2018-2019). *Niqosiya: Journal Of Economics And Business Research*, 1(2), 135–151. <https://doi.org/10.21154/Niqosiya.V1i2.104>
- Bunadi, I., & Putri Amalia, S. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Nonperforming Financing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus Bank Syariah)*. 4(April).
- Cicik Mutiah, Wahab, & Nurudin. (2020). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2(2), 223–242. <https://doi.org/10.24239/Jipsya.V2i2.33.221-241>
- Fitriyani, A., Masitoh, E., & Suhendro. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahan, Mudharabah Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar Di Bank Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Widya Ganeswara*, 28(1), 1–13.
- Garwautama Sulaeman; Noor, Iqbal, P. K. S. (2021). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Qardh Terhadap Profitabilitas. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 145–156. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/balance/article/view/3873/2578>
- Hartati, D. S., Dailibas, D., & Mubarakah, I. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 235. <https://doi.org/10.29040/Jiei.V7i1.1836>
- Hidayati, N. L. (2021). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa,

- Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Journal Of Accounting Taxing And Auditing (Jata)*, 2(2). [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/Id/Eprint/1878](http://etheses.uin-malang.ac.id/Id/Eprint/1878)
- Ihhamy, M. L. (2018). Manajemen Pembiayaan Bank Syariah. In *Febi Uin-Su Press*.
- Ilyas, R. (2018). Analisis Sistem Pembiayaan Pada Perbankan Syariah. *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 6(1), 1–18. <https://doi.org/10.32332/Adzkiya.V6i1.1167>
- Indra Yanti, S. (2020). Pengaruh Pembiayaan Pada Pendapatan Ijarah Dan Istishna Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Selama 2015-2018. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance*, 3(1), 1–10.
- Khumaini, S., & Armina, N. F. (2019). Pengaruh Pembiayaan Ijarah Dan Biaya Operasional Pendapatan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri. *Al Maal: Journal Of Islamic Economics And Banking*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.31000/Almaal.V1i1.1818>
- Kontan.Co.Id. (2018). *Bank Syariah Kurang Gesit Mencetak Profitabilitas*. <https://keuangan.kontan.co.id/news/bank-syariah-kurang-gesit-mencetak-profitabilitas>
- Kumparan.Com. (2022). *Profitabilitas Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. <https://kumparan.com/haura-yusriyahya/profitabilitas-perbankan-syariah-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-di-indonesia-1xlssbxaosr/full>
- Kusuma, R. A. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Sewa/Ijarah, Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia (Periode 2012-2018). In *Analisis Fiqih Dan Keuangan*.
- Mauzhotul Hasanah, F. K. H. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Return On Asset Bprs Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 25(1), 132. <https://doi.org/10.24912/Je.V25i1.632>
- Muhayatsyah, A. (2019). Analisis Penerapan Transaksi Ijarah Dan Al Ijarah Al Muntahiyah Bit Tamlik Pada Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan (Jeskape)*, 3(2), 1–18. <https://doi.org/10.52490/Jeskape.V3i2.429>
- Musrifah, M. K. &. (2020). Ibf: Islamic Business And Finance, Vol. 1, No. 1, April 2020. *Ibf: Islamic Business And Finance*, 1(1), 79–102.
- Nengsih, T. A., & Martaliah, N. (2021). *Regresi Data Panel Dengan Software Eviews*. 1–53.
- Nopa Saputra, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Perencanaan Pembangunan*, 1(1), 50–71. <https://journal.unbara.ac.id/index.php/klassen/article/download/699/517/>
- Putra, N. Dan P. A. (2018). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah Scanned By CamScanner* (Issue February).
- Putri, R. D. (2020). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance*, 3(1), 48–56. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5310](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5310)
- Rachmawati, M. A. A. & L. (2021). Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam E-Issn: 2686-620x Halaman 139-150. *Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4, 139–150.
- Raharjo, S., & Wahyuni, S. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Mudharabah Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Bisnis Dan Manajemen*, 19(1), 39–50.
- Rahayu, P. (2022). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Dan Pembiayaan Bagi Hasil Bagi Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017. *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(5), 789–802.
- Riduan Mas'ud; Muhammad Jalaluddin. (2022). Revenue Sebagai Mediator Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Dan Ijarah Terhadap Roa: Studi Pada Bank Umum Syari'ah Tahun 2017-2020. *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(Nomor 1, Januari-Juni 2022), 85–104. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/eljizya/article/view/6631>
- Sihombing, Odyta Agnes, & Kristiyono, Yokie Radnan. (2022). Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (Jeba). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi (Jeba)*, 20(1).
- Sirat, A. H., Bailusy, M. N., & Ria, S. La. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Bus) Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan (Ojk). *Jurnal Manajemen Sinergi (Jms)*, 5(2), 1–35.

- Sita Nastiti, A., & Ivan Firdaus, A. (2019). Menuju Tiga Dekade Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jiai (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(5), 55.
- Suharti, E., & Salpiah, U. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2012-2017. *Jmb: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 24–34. <https://doi.org/10.31000/Jmb.V8i1.1574>
- Supriyadi, A. (2018). Bank Syariah Dalam Perspektif Filosofis, Yuridis Dan Sosiologis Bangsa Indonesia. *Malia: Journal Of Islamic Banking And Finance*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.21043/Malia.V1i1.3980>
- Suryadi, N. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Ijarah Dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Pt Bank Bri Syariah Tbk. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 5(1), 83–97. [https://doi.org/10.25299/Jtb.2022.Vol5\(1\).7947](https://doi.org/10.25299/Jtb.2022.Vol5(1).7947)
- Taslim, S. A. (2021). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 97. <https://doi.org/10.30659/Jai.10.1.97-109>
- Usmaniyah, S. L. Al. (2022). Penerapan Akad Ijarah Muntahiya Bit Tamlik Pada Bank Syariah. *Al-Kharaj*, Vol. 2(No. 1), 1–14.
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Pembiayaan Bagi Hasil Dan Pembiayaan Sewa Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.46445/Ejti.V4i1.167>